

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah melakukan asuhan keperawatan pada kedua klien yaitu Tn. W dan Nn. R selama 20 menit setiap klien, penulis memperoleh pengalaman nyata dalam melaksanakan proses keperawatan yang meliputi pengkajian, penegakan diagnosa, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi keperawatan.

Penulis dapat menarik kesimpulan yaitu :

1. Aspek pengetahuan Tn. W dan Nn. R memiliki hasil yang sama karena pengetahuan mudah untuk diubah.
2. Aspek sikap Tn. W dan Nn. R memiliki hasil yang berbeda karena untuk mengubah sikap dibutuhkan waktu yang lama. Dalam hal ini, Tn. W belum mau minum obat dan kontrol ke puskesmas dengan alasan sudah merasa sembuh.
3. Aspek dukungan keluarga Tn. W dan Nn. R memiliki hasil yang sama karena keluarga klien mendukung klien untuk patuh minum obat agar klien tidak kambuh lagi dan dapat seperti sedia kala.

#### **B. Saran**

1. Bagi keluarga

Keluarga dapat membantu memberikan motivasi untuk rutin minum obat dan melakukan pengawasan dalam minum obat dengan cara mengisi buku pegangan yang sudah dibagikan oleh puskesmas.

## 2. Bagi perawat

- a. Perawat di fasilitas kesehatan diharapkan dapat melacak riwayat putus obat klien agar diketahui alasan mengapa putus obat sehingga apabila klien memiliki riwayat putus obat dan alasan putus obatnya sama seperti dulu maka dapat diberikan intervensi yang berbeda agar klien patuh minum obat.
- b. Perawat di fasilitas kesehatan saat sedang memberikan pendidikan kesehatan tentang kepatuhan minum obat diharapkan dapat memberikan materi tentang kesembuhan pada pasien gangguan jiwa sehingga klien dan keluarga mengetahui sembuh yang diharapkan seperti apa.

## 3. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini bisa dikembangkan lebih lanjut dengan menggunakan metode lain sehingga bisa mengetahui lebih mendalam mengenai pengaruh pendidikan kesehatan tentang kepatuhan minum obat.